

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Defisiensi Pengetahuan Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Klinik Bromo. Yarima Setyawati(2019). Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Dr. Susi Milwati, S.Kp. M.Pd.

Angka Diabetes Mellitus menurut WHO pada tahun 2025 akan meningkat 300 juta. DM dapat menyebabkan komplikasi yaitu ulkus diabetikum yang di Indonesia sebanyak 15%. Penyebabnya ialah kurangnya pengetahuan cara perawatan luka kaki, sehingga luka tidak sembuh dan menjadi kronis. Tujuan penelitian ini adalah melakukan asuhan keperawatan defisiensi pengetahuan pada pasien ulkus diabetikum di Klinik Bromo. Metode penelitian dengan penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian 2 orang. Hasil penelitian pada pengkajian Subjek I dan II memiliki pengetahuan yang kurang, dengan ditegakkan diagnosis defisiensi pengetahuan dengan kurangnya terpapar informasi, dengan direncanakan tindakan pendidikan kesehatan. Pada implementasi, Subjek I dan II telah diberikan tindakan pendidikan kesehatan 4x30 menit dengan media leaflet dan metode ceramah, pada hasil evaluasi Subjek I dan II pada hari keempat masalah teratasi. Kesimpulan dari kedua subjek, hasilnya adalah dengan diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pemahaman yang ditandai dengan mampu menjawab pertanyaan tentang DM, ulkus diabetikum dan mampu menjelaskan kembali cara perawatan luka kaki dengan benar. Rekomendasi peneliti yaitu untuk memberikan pengetahuan bisa dilakukan beberapa kali pendidikan kesehatan sesuai dengan kemampuan subjek.

Kata kunci : Diabetes Mellitus , Ulkus Diabetikum, Pengetahuan

ABSTRACT

Nursing Care Knowledge Deficiency in Patients with Diabetic Ulcers at the Bromo Clinic. Yarima Setyawati (2019). Scientific Writing, Malang Nursing DIII Study Program, Nursing Department, Malang Health Ministry Polytechnic, Dr. Susi Milwati, S.Kp. M.Pd.

Diabetes Mellitus figures according to WHO in 2025 will increase by 300 million. DM can cause complications namely diabetic ulcers in Indonesia by 15 %. The cause is a lack of knowledge on how to treat foot wounds, so that the wound does not heal and becomes chronic. The purpose of this study was to carry out knowledge deficiency nursing care in diabetic ulcer patients at the Bromo Clinic. Research method with descriptive research to explore nursing care. Collecting data through interviews, observation, and documentation. The research subjects were 2 people. Results of research Subjects I and II have less knowledge, with a diagnosis of deficiency of knowledge with a lack of exposure to information, with planned health education measures. In implementation, Subjects I and II were given 4x30 minute health education measures with leaflet media and lecture methods, on the results of evaluation of Subjects I and II on the fourth day the problem was resolved. Conclusion of both subjects, the result is that given health education there is increase in understanding marked by being able to answer about DM, diabetic ulcers, and able to explain again to how properly treat foot injuries. The recommendation of researchers is to provide knowledge that can be done several times in health education with the ability of the subject.

Keywords: Diabetes Mellitus, Diabetic Ulcer, Knowledge